

SOSIALISASI IMPLEMENTASI PROGRAM PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP SWASTA SULTAN AGUNG PEMATANGSIANTAR

Sherly^{1*}, Herman², Fitria Halim³, Edy Dharma⁴, Ridwin Purba⁵, Yanti Kristina Sinaga⁶, Arwin Tannuary⁷

^{1,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Pematangsiantar

^{2,6}Universitas HKBP Nommensen, Medan

⁵Universitas Simalungun, Pematangsiantar

⁷Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia, Pematangsiantar

* Sherly

Email: sherlychi12345@gmail.com

Abstract

This community service aims to improve and develop knowledge related to the Pancasila Student Profile program for educators and students. The Pancasila Student Profile Program is one of the Independent Learning programs launched by the Ministry of Education and Culture, which removes the National Examination and is replaced with a Minimum Competency Assessment (AKM) where one component of the AKM is a character survey which is a selected aspect of the six elements of the Pancasila Student Profile, namely faith. Moreover, pious to TYME and have a noble character, global diversity, cooperation, independence, critical and creative reasoning. The objectives of this socialization activity are: 1) Educators and students get to know the Pancasila Student Profile; 2) Educators are willing to implement the Pancasila Student Profile Program through habituation, coaching, and online learning; 3) Educators can implement the Pancasila Student Profile Program through habituation, coaching and online learning; 4) Educators prepare students to face AKM, especially character surveys; and 5) Achieved student Wellbeing

Keywords: Pancasila student profile, minimum competency assessment, student Wellbeing

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan terkait program Profil Pelajar Pancasila bagi pendidik dan peserta didik. Program Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu program Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu menghapus Ujian Nasional dan digantikan dengan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dimana salah satu komponen AKM adalah survei karakter yang merupakan aspek terpilih dari 6 elemen Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada TYME dan berakhhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini: 1) Pendidik dan peserta didik mengenal Profil Pelajar Pancasila; 2) Pendidik bersedia untuk menerapkan Program Profil Pelajar Pancasila melalui pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring; 3) Pendidik mampu menerapkan Program Profil Pelajar Pancasila melalui pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring; 4) Pendidik mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi AKM terutama survei karakter; dan 5) Tercapai student Wellbeing.

Kata Kunci: Profil pelajar Pancasila, asesmen kompetensi minimum, student Wellbeing

Received: December 08, 2021 / Accepted: December 15, 2021 / Published Online: December 20, 2021

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 ditambah dengan pandemic Covid-19 sangat memberikan dampak pada kehidupan manusia termasuk dalam dunia pendidikan. Hal ini tentu saja menjadi tantangan dalam mencapai Indonesia Emas 2045. Untuk mencapai Indonesia Emas 2045, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah meluncurkan program “Merdeka Belajar”. Merdeka Belajar merupakan program kebijakan yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang dengan memberi kebebasan kepada sekolah, guru dan murid untuk bebas berinovasi, bebas untuk belajar dengan mandiri dan kreatif, dimana kebebasan berinovasi ini harus dimulai dari guru sebagai penggerak pendidikan nasional (Sherly, 2020).

Salah satu dari program Merdeka Belajar yang diluncurkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI adalah Ujian Nasional diubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter yang terdiri dari kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi), kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi) dan penguatan pendidikan karakter. Dan untuk survei karakter sendiri merupakan aspek terpilih dari 6 elemen Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu mewujudkan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Adapun 6 elemen Profil Pelajar Pancasila meliputi beriman, bertakwa kepada TYME dan berakhhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif (Kalderanews.com, 2020; Renstra Kemdikbud, 2020; Kompas, 2020; Juliani dan Bastian, 2021):

I. Beriman, Bertakwa kepada TYME dan Berakhhlak Mulia

Beriman, bertakwa dan berakhhlak mulia menggambarkan hubungannya dengan TYME. Peserta didik diajarkan ajaran agama sesuai dengan keyakinannya dan mampu mengimplementasikan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Pelajar Pancasila memahami arti moralitas, keadilan sosial, spiritualitas, kecintaan terhadap agama, manusia dan alam. Unsur utama dari beriman, bertakwa kepada TYME dan berakhhlak mulia mencakup akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam dan akhlak bernegara.

2. Berkebhinekaan Global

Peserta didik harus menjaga budaya bangsa, budaya local dan jati dirinya serta menjaga sikap terbuka terhadap budaya lain sebagai bentuk menghargai keberagaman dan toleransi terhadap perbedaan. Unsur utama dari berkebhinekaan global adalah pemahaman dan penghormatan terhadap budaya, kemampuan untuk berkomunikasi lintas budaya dalam interaksi dengan orang lain dan refleksi serta tanggung jawab untuk pengalaman keberagaman.

3. Bergotong Royong

Sebagaimana kita ketahui bahwa gotong royong merupakan ciri khas bangsa Indonesia yang harus kita lestarikan. Melalui sikap gotong royong, peserta didik diharapkan mampu bekerjasama dengan tulis dan ikhlas. Unsur utama dari gotong royong adalah kolaborasi, kepedulian dan berbagi.

4. Mandiri

Peserta didik adalah siswa yang mandiri artinya peserta didik harus bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajarnya. Unsur utama dari mandiri adalah pemahaman diri dan kondisi yang sedang dialami serta pengaturan diri.

5. Bernalar Kritis

Bernalar kritis maksudnya peserta didik harus mampu mengolah informasi baik kualitatif dan kuantitatif secara objektif, mencari informasi, menganalisis, mengevaluasi informasi kemudian menarik kesimpulan. Unsur utama dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dan membuat keputusan.

6. Kreatif

Kreatif maksudnya peserta didik harus mampu menghasilkan karyanya sendiri baik dari hasil modifikasi ataupun membuat hal-hal orisinal, bermakna, berguna dan berpengaruh. Unsur utama dari kreatif adalah menciptakan ide orisinal dan membuat karya dan tindakan yang orisinal.

Profil Pelajar Pancasila dapat diimplementasikan melalui pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring yang artinya walaupun kondisi pandemic Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring namun Profil Pelajar Pancasila tetap dapat diterapkan untuk mewujudkan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Namun karena pandemic Covid-19 ini banyak sekolah melupakan penerapan pendidikan karakter kepada peserta didik dikarena pembelajaran yang harus dilaksanakan secara daring. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mensosialisasikan Program Profil Pelajar Pancasila dengan tujuan agar pendidik mampu mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi AKM dan survei karakter serta tercapainya student wellbeing.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode sosialisasi yang meliputi metode ceramah dan praktik (Herman et al, 2021). Sosialisasi dilakukan oleh tim dengan melakukan presentasi melalui PowerPoint dengan topik Program Profil Pelajar Pancasila untuk Mewujudkan Pelajar Indonesia sebagai Pelajar Sepanjang Hayat. Kemudian pemateri menjelaskan maksud Profil Pelajar Pancasila dan elemennya kepada semua pendidik dan peserta didik di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan guru SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar terkait program Profil Pelajar Pancasila bagi pendidik dan peserta didik. Kegiatan

Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar

Sherly, Herman, Fitria Halim, Edy Dharma, Ridwin Purba, Yanti Kristina Sinaga, Arwin Tannuary

Volume 1, No. 3, Desember 2021 hal. 282-289

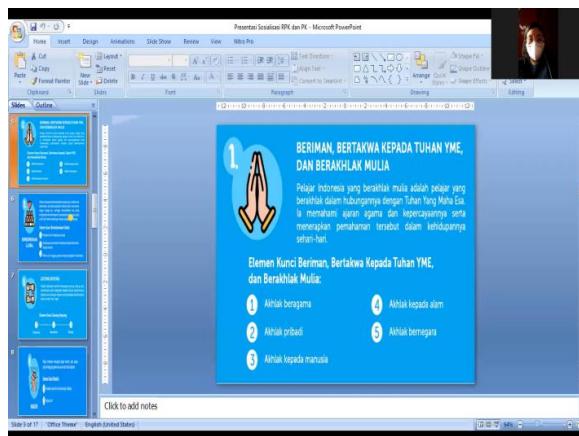
DOI Artikel: 10.46306/jub.v1i3.51

sosialisasi didukung oleh beberapa instrument seperti laptop, LCD, WI-FI, speaker dan lainnya. Kemudian tim menjelaskan strategi pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila melalui pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring.

Pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Sabtu, 18 September 2021 secara online melalui zoom meeting. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh sebanyak 180 orang yang terdiri dari guru dan perwakilan siswa SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan izin Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) atau yang dikenal dengan Riset dan Lembaga Pengabdian Masyarakat STIE Sultan Agung.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan kegiatan sosialisasi mengenai Profil Pelajar Pancasila, pendidik dan peserta didik SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar mengenal Profil Pelajar Pancasila. Pendidik bersedia dan mampu menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring sehingga mampu mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi AKM dan survei karakter.



Gambar 1. Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila



Gambar 2. Peserta memperhatikan pemaparan Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila

Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel I. Implementasi Profil Pelajar Pancasila

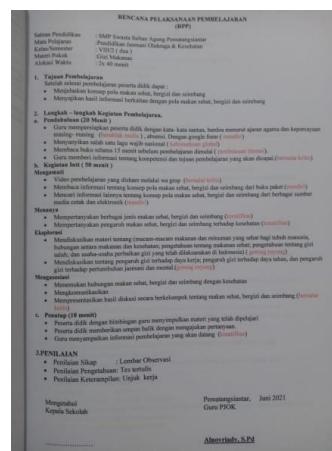
No	Profil	Pembiasaan	Pembinaan	Pembelajaran
1.	Beriman, bertakwa kepada TYME dan berakhhlak mulia	<ul style="list-style-type: none">Berdoa sebelum dan sesudah belajarMemberi sapa dengan kata-kata santun		<ul style="list-style-type: none">Berdoa sebelum dan sesudah belajarMemberi sapa dengan kata-kata santun
2.	Bernalar kritis	Membiasakan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran	Pemilihan duta literasi	Membiasakan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran
3.	Mandiri			Menyelesaikan tugas secara mandiri
4.	Berkebhinekaan global	Menyanyikan lagu kebangsaan nasional sebelum memulai pelajaran		
5.	Bergotong royong			Menyelesaikan tugas kelompok
6.	Kreatif		Menghasilkan karya ciptaan sendiri	

Implementasi Profil Pelajar Pancasila juga mewujudkan *student wellbeing* karena selama pandemic Covid-19, pembelajaran daring yang dilakukan SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar hanya sebatas memberikan materi dan tugas melalui *WhatsApp Group* dan tugas dikumpulkan melalui *Google Classroom* tanpa ada interaksi secara virtual antar pendidik dengan peserta didik. Melalui Profil Pelajar Pancasila ini juga peserta didik mempunyai ruang untuk mengembangkan kreativitas mereka sesuai bakat dan minat mereka



Gambar 3. Implementasi Profil Pelajar Pancasila

Sebelum implementasi Profil Pelajar Pancasila, pendidik juga menyusun RPP berbasis Profil Pelajar Pancasila sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.



Gambar 4. RPP Berbasis Profil Pelajar Pancasila

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan tentu saja membuka cakrawala baru bagi pendidik dan peserta didik terkait Profil Pelajar Pancasila. Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila sangat membantu pendidik dan peserta didik SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar dalam mengenal dan menerapkan Profil Pelajar Pancasila melalui pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring sehingga mampu mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi AKM dan survei karakter. Implementasi Profil Pelajar Pancasila juga dapat mewujudkan tercapainya *student wellbeing* karena peserta didik diberi ruang untuk

mengembangkan kreativitas sesuai dengan bakat dan minat mereka sekalipun dalam kondisi pandemic Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sosialisasi ini dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan pendidik dan peserta didik terkait Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan ini diizinkan oleh Riset dan Komunitas Lembaga Layanan (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat/ LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung, tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Herman et al. (2021). Strengthening Character Education Through School Culture at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 178-186, _DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.868>. Retrieved from: <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/868>
- Juliani dan Bastian. (2021). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, pp. 257-265.
- Kalderanews. (2020). Begini 6 Profil Pelajar Pancasila Menurut Mendikbud Nadiem Makarim. kalderanews.com/2020/05/begini-6-profil-pelajar-pancasila-menurut-mendikbud-nadiem-makarim/
- Kompas. (2020). Apa itu Pelajar Pancasila, Tujuan Sekolah Penggerak dari Nadiem Makarim. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/03/12/09300071/apa-itu-pelajar-pancasila-tujuan-sekolah-penggerak-dari-nadiem-makarim?page=all>
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud.
- Pangaribuan, F., Sinaga, J. A. B., and Herman. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Konsep Pembagian Pecahan di SD Negeri 095173 Sihemun. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 69-76. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.15>
- Sherly, dkk. (2020). Merdeka Belajar: Kajian Literatur. *Urbangreen Conference Proceeding Library*, pp. 183-190

Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar

Sherly, Herman, Fitria Halim, Edy Dharma, Ridwin Purba, Yanti Kristina Sinaga, Arwin Tannuary

Volume 1, No. 3, Desember 2021 hal. 282-289

DOI Artikel: 10.46306/jub.v1i3.51

